

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, kajian dan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran IPA dengan model bahan ajar yang dilengkapi foto obyek bagi siswa SD kelas V adalah efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep, secara keseluruhan mencapai peningkatan rata-rata 14%.
2. Pembelajaran IPA dengan model bahan ajar yang dilengkapi foto obyek bagi siswa SD kelas V, dapat meningkatkan penguasaan konsep pada aspek ingatan rata-rata mencapai 15%
3. Pembelajaran IPA dengan model bahan ajar yang dilengkapi foto obyek bagi siswa SD kelas V, dapat meningkatkan penguasaan konsep pada aspek pemahaman rata-rata mencapai 10%
4. Pembelajaran IPA dengan model bahan ajar yang dilengkapi foto obyek bagi siswa SD kelas V, dapat meningkatkan penguasaan konsep pada aspek aplikasi rata-rata mencapai 20%.
5. Pembelajaran IPA dengan model bahan ajar yang dilengkapi foto obyek bagi siswa SD kelas V, dapat meningkatkan penguasaan konsep pada aspek analisis rata-rata mencapai 11%
6. Penggunaan model bahan ajar yang dilengkapi foto obyek dalam pembelajaran IPA di SD kelas V, diduga paling efektif meningkatkan penguasaan konsep pada aspek aplikasi, karena ketercapaian peningkatan

pada aspek tersebut menunjukkan prosentase pencapaian peningkatan yang paling tinggi diantara aspek-aspek penguasaan konsep yang lainnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model bahan ajar berinterpretasi foto obyek IPA adalah efektif sebagai media dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi guru Sekolah Dasar, dapat disarankan sebagai berikut:
 - a. Diharapkan dapat berkreasi untuk meramu bahan ajar yang bersifat memanfaatkan foto-foto obyek IPA (baik hasil bidikan sendiri, maupun dari surat kabar, majalah), utamanya adalah foto yang berkaitan dengan obyek yang sekiranya sulit diperoleh. Dengan demikian dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi kendala keterbatasan waktu, bahan dan alat dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan demonstrasi dan praktikum.
 - b. Diharapkan mau menggunakan model bahan ajar yang dilengkapi foto obyek, karena media ini dapat dijadikan sebagai alternatif media belajar secara mandiri melalui keterampilan proses, serta melatih siswa terbiasa untuk belajar mengintegrasikan pengetahuannya dengan masalah-masalah yang ada dalam lingkungannya dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajarnya.
2. Bagi pengembang paket bahan ajar Sekolah Dasar perlu disarankan sebagai berikut:

- a. Memilih obyek foto yang akan digunakan dalam bahan ajar hendaknya mempertimbangkan kesesuaian obyek dengan topik/pokok bahasan yang konsepnya hendak ditanamkan dan secara selektif, yaitu obyek yang sekiranya sulit didapatkan.
 - b. Agar tidak membosankan serta menimbulkan motivasi siswa untuk belajar, obyek yang dipilih berkaitan dengan konsep yang akan ditanamkan, hendaknya cukup menarik dan selektif.
 - c. Foto yang digunakan dalam bahan ajar diupayakan tampilannya setajam mungkin, agar menghasilkan interpretasi yang lebih baik.
 - d. Susunan kalimat uraian dalam bahan ajar, hendaknya diupayakan secara optimal sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
 - e. Memperbanyak pertanyaan-pertanyaan dalam uraian bahan ajar yang disesuaikan dengan tingkat pengetahuan siswa.
 - f. Pertanyaan-pertanyaan hendaknya dibuat dalam bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban uraian (terbuka).
 - g. Pertanyaan dibuat secara terurut sesuai dengan urutan konsep yang dibahas berdasarkan interpretasi foto.
3. Bagi para peneliti yang berminat:

Walaupun secara keseluruhan penggunaan model bahan ajar yang dilengkapi dengan foto obyek dapat meningkatkan hasil belajar, namun peningkatan penguasaan konsep yang diperoleh belum optimal, akibat terdapatnya beberapa kelemahan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian ini. Oleh karena itu disarankan agar peneliti berikutnya memperbaiki keefektifan model bahan ajar dan melakukan penelaahan lebih lanjut.